

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Limbah yang dihasilkan adalah limbah padat berupa kulit, kentang rusak/busuk (15,32 kg), limbah tempurung kelapa (10 kg) abu sisa pembakaran (9,4 kg). Limbah cair berupa air perendaman dan pencucian peralatan produksi, air cucian buah nanas (382 liter), serta limbah gas (asap).
2. Alternatif solusi produksi bersih yang ditawarkan yaitu cleaning ruang produksi setelah produksi/meminimalisir penggunaan air, pemanfaatan limbah kulit kentang dan kentang yang rusak/busuk menjadi kompos, penjernihan air limbah cair, pembuatan arang dari limbah tempurung kelapa, penanganan limbah gas/asap dengan pembuatan cerobong asap dan pengaplikasian good house keeping. Penerapan produksi bersih di industri dodol kentang Dua Putri layak secara teknis dan finansial.

5.2 Saran

1. Saran yang diberikan kepada industri dodol kentang Dua Putri adalah perlu adanya pemahaman lebih tentang bahaya limbah padat dan cair dari industri pengolahan dodol kentang guna mencegah terjadinya pencemaran lingkungan, dan pemahaman mengenai pengaplikasian produksi bersih
2. Potensi pengaplikasian produksi bersih perlu diterapkan di industri dodol kentang Dua Putri dengan kajian yang lebih mendalam dari pihak industri guna mendapatkan proses produksi yang ramah lingkungan, perlu diterapkan SOP yang dapat dijalankan oleh pihak industri dan karyawan.